

DAFTAR ISI

Content

- | | |
|---|--|
| 2. Ikhtisar Keuangan Financial Highlights | 18. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion |
| 4. Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners | 30. Sumber Daya Manusia Human Resources |
| 6. Laporan Direksi Report of the Board of Directors | 33. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance |
| 8. Profil Perusahaan Company Profile | 45. Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors |
| 14. Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners | 47. Laporan Keuangan Financial Statements |
| 16. Profil Direksi Profile of the Board of Directors | |

IHKTISAR KEUANGAN

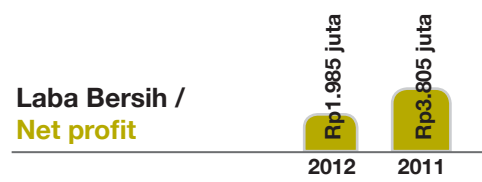
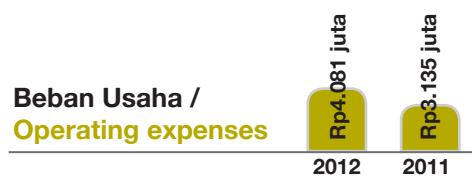
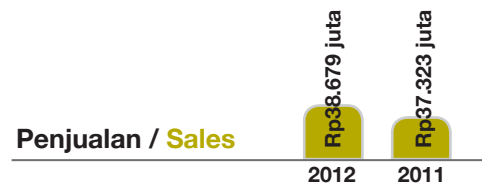
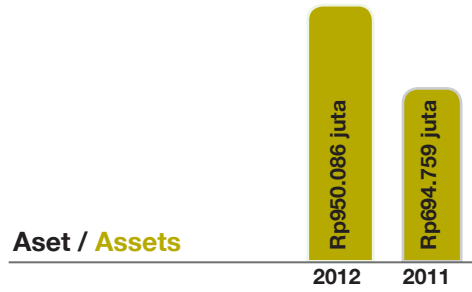
Financial Highlights

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In Rupiahs, except as otherwise stated)

| Neraca | 2012 | 2011 | Balance Sheet |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Aset lancar | 77.773.117.602 | 69.983.181.813 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 872.312.762.706 | 624.776.170.955 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 950.085.880.308 | 694.759.352.768 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 398.254.121.497 | 15.384.948.430 | Short-term liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 25.793.235.047 | 453.916.361.657 | Long-term liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 424.047.356.544 | 469.301.310.087 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 526.038.523.764 | 225.458.042.681 | Total Equity |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 950.085.880.308 | 694.759.352.768 | Total liabilities and equity |

| Laporan Laba Rugi | 2012 | 2011 | Income Statement |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Penjualan bersih | 38.679.073.554 | 37.322.668.295 | Net sales |
| Beban pokok penjualan | (29.234.728.212) | (29.933.319.837) | Cost of goods sold |
| Laba kotor | 9.444.345.342 | 7.389.348.458 | Gross profit |
| Beban usaha | (4.081.238.047) | (3.135.071.284) | Operating expenses |
| Laba usaha | 5.363.107.295 | 4.254.277.174 | Net operating income |
| Penghasilan (beban) lain-lain | (1.378.346.017) | 381.383.561 | Other Income (expense) |
| Pajak penghasilan | (2.558.014.683) | (1.812.987.901) | Income taxes |
| Proforma dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 558.385.896 | 982.347.312 | Proforma impact of restructuring transactions |
| Laba bersih | 1.985.132.491 | 3.805.020.146 | Net profit |
| Laba bersih per saham dasar | 0,42 | 1,58 | Net profit per basic share |

| Rasio Keuangan | 2012 | 2011 | Financial ratio |
|---------------------------------------|-------|--------|--------------------------------------|
| Jumlah Liabilitas/Jumlah aset (%) | 44,63 | 67,54 | Total Liabilities / Total Assets (%) |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah ekuitas (%) | 80,61 | 208,15 | Total Liabilities / Total Equity (%) |
| Jumlah laba bersih/Jumlah aset (%) | 0,20 | 0,54 | Total Net profit / total assets (%) |
| Jumlah laba bersih/Jumlah ekuitas (%) | 0,38 | 1,68 | Net profit / Total equity (%) |



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat, sebelumnya kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karuniaNya sehingga pada saat ini kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan, serta kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, dari seluruh pemegang saham perseroan.

Kestabilan ekonomi makro nasional di tahun 2012 yang kondusif sekaligus menjadi tahun yang penuh tantangan oleh karena belum pulihnya stabilitas ekonomi di negara-negara Eropa, namun kami melihat bahwa sektor industri perkebunan untuk komoditas CPO, masih berada pada kondisi yang baik. Hal ini terlihat dari permintaan yang terus menerus terhadap konsumsi CPO baik di sekala nasional dan internasional.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan belum dapat memberikan hasil produksi yang maksimal yang disebabkan karena tanaman kelapa sawit yang dimiliki masih memiliki umur yang relatif muda dibawah 4 (empat) tahun, sehingga belum sampai pada masa tingkat produksi yang maksimal. Tanaman kelapa sawit mencapai pada tingkat produksi yang tinggi pada usia tanam 8-17 tahun.

Selama ini, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan pemantauan, memberi arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk konsisten mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG serta kehati-hatian dalam mengambil setiap kebijakan dan serta inovasi agar mampu meraih produktifitas dan efektifitas operasional sesuai dengan harapan.

Dewan Komisaris telah menyetujui strategi yang diambil oleh Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagai salah satu solusi dalam mendapatkan tambahan modal yang akan digunakan untuk meningkatkan likuiditas Perseroan serta perluasan, pengembangan area perkebunan.

Dear Shareholders, first of all, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank God the Almighty, for His blessings, mercy and grace that now we are presenting the Annual Report and we would also like to thank the shareholders for trusting us.

National macroeconomic stability in 2012 has been conducive but also a year full of challenges due to the affected economic stability of European countries; however we can see that the palm oil sector for CPO continues to be in good condition. This is clearly indicated by the continued demand for palm oil consumption, both domestic and international.

Throughout the year 2012, the Company has not yet been able to produce maximum output because of the relatively young age of our oil palm plants of under 4 (four) years of age, which is still below maximum production. Oil palm plants will reach maximum production level at the planting age of 8-17 years.

During this time, the Board continuously monitors, directs and give recommendations to the Board of Directors to consistently comply with all applicable laws and regulations in force, implement the principles of good corporate governance and prudence in adopting policy and innovation and to accomplish productivity and operational effectiveness as expected.

Board of Commissioners has approved the strategy adopted by the Company to carry out the Initial Public Offering as a solution to acquire additional capital to improve the liquidity of the Company including expansion and development of plantation area.

Kinerja Perseroan yang diberikan oleh Direksi dalam bentuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, oleh Dewan Komisaris telah dilakukan pemeriksaan, penelaahan sehingga menghasilkan beberapa masukan serta rekomendasi kepada Direksi Perseroan. Kami menghargai atas strategi dan kebijakan yang telah diambil Direksi dalam rangka untuk mewujudkan target dan rencana kerja yang telah disusun serta ditetapkan untuk tahun 2012.

Peningkatan permintaan pasar untuk komoditi CPO, kestabilan ekonomi nasional dan global, sistem birokrasi yang mendukung investasi perkebunan di Indonesia, akan banyak memberikan manfaat untuk kemajuan serta perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang.

Sebagai penutup Kami atas nama Dewan Komisaris Perseroan, sekali lagi mengucapkan terima kasih, atas kepercayaan dan keyakinan yang diberikan selama ini, kepada para pemegang saham, otoritas bursa, mitra bisnis, pejabat pemerintah dan masyarakat secara umum. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Dewan Direksi dan Komite Audit, seluruh karyawan atas dedikasinya

Jakarta, Maret 2013



Maksum Khandari
Komisaris Utama
President Commissioner

Assessment on the performance presented by the Board of Directors of the Company in the financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011, by the Board of Commissioners has generated inputs and recommendations for the Board of Directors of the Company. We appreciate the strategy and policies taken by the Board of Directors to achieve the targets and work plan made and set for 2012.

Increased market demand for CPO, domestic and global economic stability, bureaucratic system that supports investment in plantations in Indonesia, will provide various benefits for the progress and development of the Company in the future.

In conclusion, we, on behalf of the Board of Commissioners, once again thank the shareholders, exchange authorities, partners, government officials and public communities for the trust placed in us so far. We would also like to express our great appreciation to the members of the Board of Directors, Audit Committee, and all of our employees for their dedication to the Company.

Jakarta, March 2013

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat, atas nama Direksi ijin kami menyampaikan, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pertumbuhan ekonomi yang mencapai diatas 6%, menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki struktur dan pondasi ekonomi yang kuat dan stabil. Hal ini mengakibatkan semakin potensial dan menarik untuk melakukan investasi, terutama disektor perkebunan kelapa sawit, mengingat Indonesia memiliki iklim yang cocok dan pertumbuhan permintaan CPO tiap tahun yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduknya.

Melihat potensi investasi tersebut manajemen Perseroan telah menetapkan strategi dengan melakukan perluasan lahan perkebunan yang dimiliki. Pada tahun 2012 ini Perseroan telah membebaskan lahan tanam seluas 21.552 ha dan memiliki tanaman yang belum menghasilkan (TBM) seluas 8,538 ha sementara tanaman menghasilkan (TM) mencapai 880 ha.

Aset perusahaan pada tahun 2012 mencapai IDR 950.086 juta atau meningkat sebesar 36.75%, sebagai perbandingan pada tahun 2011 aset perusahaan senilai IDR 694.759 juta. peningkatan ini dikarenakan peningkatan aset tetap diantaranya tanaman menghasilkan dan pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS).

Terjadi penurunan jumlah hutang bersih senilai Rp45.254 juta atau sama dengan 9,64%, pada tahun 2012 senilai IDR 469.301 juta dari sebelumnya IDR 424.047 juta. Penurunan hutang ini dikarenakan penurunan hutang perusahaan.

Dear Shareholders, on behalf of the Board of Directors thank God the Almighty for His blessings, mercy and grace that we have completed and are now delivering our presentation on the Annual Report and Audited Financial Statements of the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011.

Annualized Economic growth above 6% has placed Indonesia with robust and stable economic structure and foundation. This has generated high investment attraction, especially in oil palm plantations, bearing in mind that Indonesia has suitable climate and continuous increase in palm oil demand each year along with the vast number of population.

Considering such investment potentials, the management has adopted strategy through expansion of estate area. In 2012, the Company has increased planting area from 21.552 ha. Immature Oil Palms amounted to 8,538 ha while mature producing oils palms reached 880 ha.

The Company's assets in 2012 reached IDR950.086 million in 2012 or a growth of 36.75%, as compared to 2011 when assets totaled IDR 694.759 million. This growth was attributable to an increase in fixed assets such as planted immature oil palms and the ongoing construction of our Palm Oil Mill.

Net liabilities declined by Rp45.254 million or 9.64% in 2012 to IDR469.301 million from IDR424.047 million in 2012. Decline in liabilities was attributable to a decline in the company's outstanding trade payables.

Penjualan bersih TBS Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp38.679 juta atau meningkat sebesar 3,63% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2011 sebesar Rp37.323 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan tandan buah segar (TBS).

Namun, keuntungan bersih perusahaan pada tahun 2012 senilai IDR 1.985 juta atau menurun sebesar 47.83% jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang nilainya sebesar IDR 3.805 juta hal ini disebabkan meningkatnya biaya operasional dan turunnya harga jual Tandan Buah Segar (TBS) pada tahun 2012 dibandingkan dengan 2011.

Seluruh Direksi dan karyawan berkomitmen untuk fokus pada peningkatan kinerja Perseroan melalui berbagai strategi diantaranya pelaksanaan proses Penawaran Umum Perdana Saham di akhir tahun 2012 dan awal tahun 2013, dari sisi pendanaan, kepastian pelaksanaan prinsip GCG pada pengelolaan manajemen serta pengelolaan perkebunan yang profesional dan moderen mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemanenan.

Sebagai penutup atas nama Direksi Perseroan, sekali lagi kami mengucapkan terima kasih, atas komitmen, dukungan serta kepercayaan dan keyakinan yang diberikan kepada Direksi. Ucapan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh karyawan atas komitmen dan dedikasi yang diberikan.

Jakarta, Maret 2012



Susanto Sorip
Direktur Utama
President Director

TBS Company's net sales in 2012 was IDR38.679 million or an increase of 3.63% compared with those in 2011 which amounted to IDR37.323 million. The increase was attributable to the increase in sales volume of palm oil Fresh Fruit Bunch (FFB).

However, the company's net profit in 2012 amounted to IDR1.985 million or a decrease of 47.83% compared with those in 2011 which amounted to IDR3.805 million due to the lower average selling price of FFB in 2012 as compared to 2011.

All members of Board of Directors and employees are committed to focusing on improving the performance of the Company through various strategies including IPO at the end of 2012 and early of 2013, in terms of funding, the implementation of good corporate governance in the management of the plantation management and professional management and modern will include seeding, planting, fertilizing, growing and harvesting.

In conclusion, on behalf of the Board of Directors of the Company, once again we would like to thank you for your commitment, support and the trust placed in the Board of Directors. We extend our sincere thanks to the Board of Commissioners, Audit Committee and all employees for their commitment and dedication.

Jakarta, March 2012

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT MULTI AGRO GEMILANG PLANTATION Tbk
("Perseroan")

Kantor Pusat

Senayan City – Boutique Office Panin Tower
Lantai 11
Jalan Asia Afrika Lot. 19,
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (021) 7278 1771,
Faksimili (021) 7278 1772
Email : investor@mag-plantations.co.id
<http://www.mag-plantations.co.id>

Kantor Perwakilan

Jl. Gunung Senuju No. 48, Kecamatan Pasiran
Singkawang Barat 79123
Kalimantan Barat, Indonesia
Telepon : (0562) 637173,
Faksimili (0562) 633733

TENTANG PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan pada tanggal 13 April 2005 berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT JO Perkasa Agro Technologies Nomor 4, tanggal 13 April 2005, dibuat dihadapan Herlina Pakpahan, S.H. Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya di bawah No. C12513 HT.01.01.TH.2005 Tentang Pengesahaan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, tanggal 10 Mei 2005, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No.090515151092 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotdya Jakarta Pusat Nomor: 1297/BH.09.05/V/2005 tanggal 25 Mei 2005, diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 20 Desember 2005 di bawah No.101, Tambahan No. 13083("Akta Pendirian").

CORPORATE INFORMATION

Company's Name

PT MULTIAGRO GEMILANG PLANTATION Tbk
("the Company")

Head Office

Senayan City - Boutique Office Panin Tower
Floor 11
Jalan Asia Afrika Lot. 19,
Jakarta 10270, Indonesia
Phone: (021) 7278 1771,
Facsimile (021) 7278 1772
Email: investor@mag-plantations.co.id
<http://www.mag-plantations.co.id>

Office Representative

Jl. Gunung Senuju No. 48, Kecamatan Pasiran
Singkawang Barat 79123
Kalimantan Barat, Indonesia
Telephone : (0562) 637173,
Facsimile (0562) 633733

COMPANY IN BRIEF

The Company, based in Central Jakarta, was duly incorporated on 13 April 2005 by Deed of Establishment of Limited Liability of PT JO Perkasa Agro Technologies No. 4 dated 13 April 2005, drawn up before Herlina Pakpahan, SH Notary Public in Jakarta, approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Ministerial Decision No. C12513 HT.01.01.TH.2005 on Approval of Deed of Establishment of Limited Liability Company dated May 10, 2005, registered with the Company Registration Office pursuant to Law No 3 of 1982 on Statutory Company Registration under Register No.090515151092 with the Company Registration Office of Central Jakarta Municipality Number: 1297/BH.09.05/V/2005 dated May 25, 2005, announced in the Supplement Number 13083 to State Gazette Number 101 dated December 20, 2005, ("Deed").

Pada bulan April 2005. Perseroan berganti nama menjadi PT Multi Agro Gemilang Plantation berdasarkan Akta No. 17 tanggal 8 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Teddy Anwar, SH, SpN., Notaris di Jakarta.

On April 2005, the Company changed its name to PT Multi Agro Gemilang Plantation by Deed of Notary Public Number 17 dated November 8, 2010, drawn up before Teddy Anwar, SH, SPN., Notary Public in Jakarta.

Pada tahun 2011 dan 2012, Perseroan mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dengan perubahan sebagai berikut :

In 2011 and 2012, the Company amended its Articles of Association as follows:

- Pada tanggal 18 Maret 2011 melalui Akta No. 70, yang dibuat dihadapan Notaris Teddy Anwar Sarjana Hukum, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar Pasal 1, 2, 3, dan 4 ayat 1 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk penyesuaian pasal 4 ayat 2 sampai dengan pasal 29 Anggaran Dasar, dan persetujuan Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 - Berdasarkan Akta nomor 72 tanggal 29 Mei 2012, dibuat dihadapan Notaris Teddy Anwar Sarjana Hukum Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan pasal 1, 2, 3, dan 4 ayat 1 Anggaran Dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan Modal Dasar dan peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 - Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 Agustus 2012, dibuat dihadapan Notaris Teddy Anwar Sarjana Hukum Notaris di Jakarta, Perseroan merubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup, dan merubah anggaran dasar sesuai dengan standar anggaran dasar Perusahaan Tertutup yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- On March 18, 2011 by Deed of Notary Public No. 70, drawn up before Notary Teddy Anwar, Sarjana Hukum, the Company amended the Articles of Association Article 1, 2, 3, and 4, paragraph 1 approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and in respect of Amendment to article 4, paragraph 2 to Article 29 of the Articles of Association and the approval for conversion of the Company's Status from private Company to Public Company and the amendment to the Company's Articles of Association for Public Offering and Public Company announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.
 - As per Deed of Notary Public number 72 dated May 29, 2012, drawn up before Notary Teddy Anwar Sarjana Hukum Notary Public in Jakarta, the Company amended Article 1, 2, 3, and 4, paragraph 1 of its Articles of Association which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Approval of Amendment to Articles of Association of the Company for increase in authorized, issued and paid-up capital announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.
 - As per Deed of Notary Public No 39 dated August 10, 2012, drawn up before Teddy Anwar Sarjana Hukum Notary Public in Jakarta, the Company changed its status from Public Company into Private Company and amended its articles of association pursuant to standard articles of association for Private Company announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia by the Ministry of Justice and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia.

- Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 16 Agustus 2012, dibuat dihadapan Notaris Teddy Anwar Sarjana Hukum Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 30 Agustus 2012, yaitu persetujuan atas perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan penyesuaian nama PT Multi Agro Gemilang Plantation menjadi PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, dan penyesuaian Anggaran Dasar mengikuti ketentuan Peraturan No.IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- As per Deed of Notary Public No 58 dated August 16, 2012, drawn up before Teddy Anwar Sarjana Hukum Notary Public in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Approval of Amendment to Articles of Association of the Company dated August 30, 2012, the approval for change of Company's status from Private Company to Public company and the change of the company's name from PT Multi Agro Plantation to PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk and Amendment to the Articles of Association to comply Regulation No.IX.JI on Standard Articles of Association of the Company to conduct Public Offering and Public Company announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

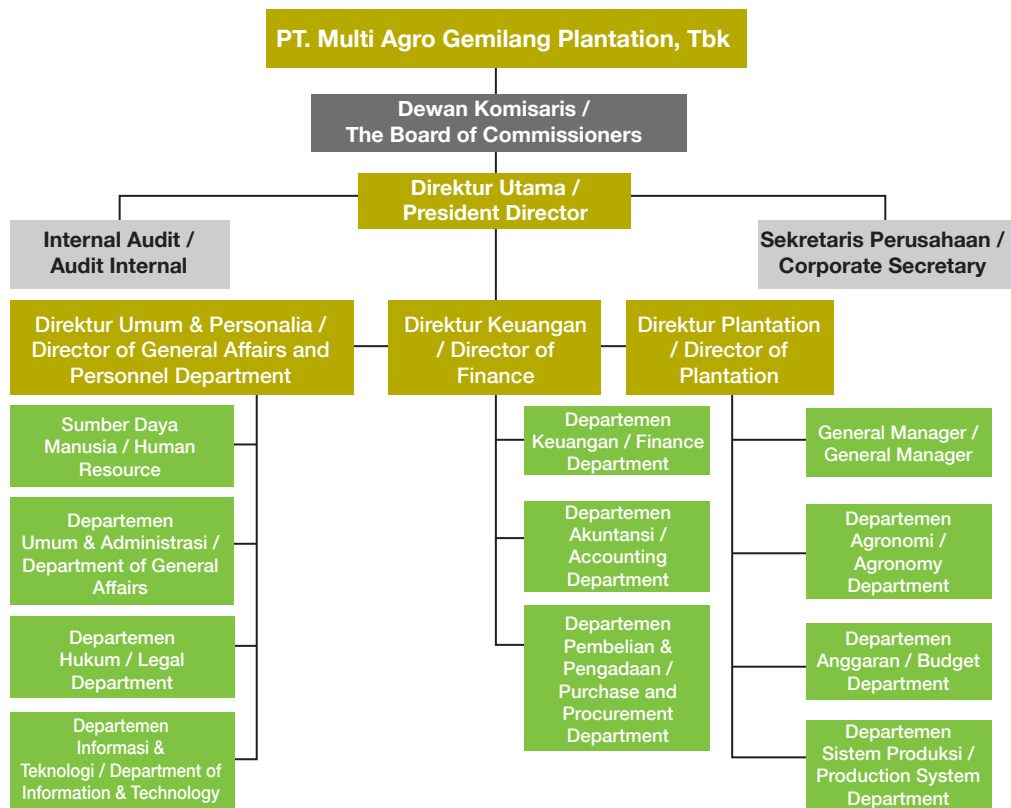
Kegiatan usaha Perseroan adalah pengembangan perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Bengkayang Propinsi Kalimantan Barat, memiliki ijin lokasi seluas 15.000 Ha, dimana 3.531 Ha saat ini dalam proses pengurusan HGU dan sisanya seluas ±11.500 Ha sudah dilakukan perpanjangan ijin lokasi sampai dengan tahun 2013. Area sudah tertanam adalah seluas 5.873 Ha dan area sudah siap untuk ditanam (land clearing) adalah seluas 1.441 Ha. Dari total 15.000 Ha, hanya ±8.000 Ha yang akan ditanam, sisanya merupakan area yang belum dapat ditanam karena adanya pemukiman penduduk, daerah sawah dan ladang, area tanah dengan kemiringan tanah diatas 300. Rencana area tanam untuk posisi Juli-Desember 2012 adalah sebesar 500 Ha dan pada tahun 2013 sebesar 1.825 Ha. Pembebasan lahan tanam sampai saat ini telah mencapai 7.661 Ha dan sisanya sebesar 339 Ha direncanakan dibebaskan pada tahun 2013.

COMPANY'S OPERATIONS

The company is engaged in the development of oil palm plantation situated in Bengkayang West Kalimantan, holds permit for an area measuring 15,000 ha, 3,531 ha of which is currently in the process for Lease Right and the permit for the remaining of ±11,500 hectares has been extended until 2013. The area planted covers 5,873 hectares and the area ready for land clearing is 1,441 Ha. Of the total area 15,000 ha, only ± 8,000 ha will be planted, the remaining areas can not yet be planted since the areas include community settlement area, agricultural field with angle of above 300. The plan for planting area for July to December 2012 will be 500 hectares and in 2013 of 1,825 ha. Acquisition for planting area to date has reached 7,661 hectares and it is planned that the remaining of 399 hectares will be acquired (purchased) in 2013.

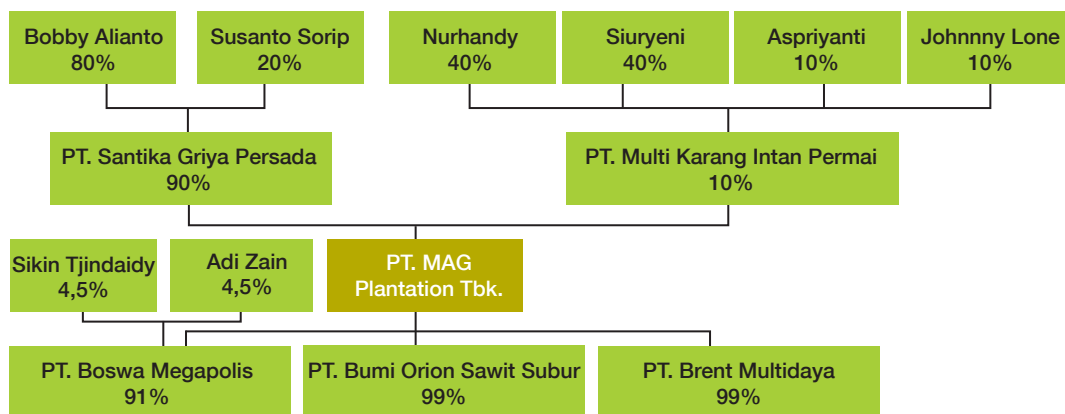
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR SAHAM PERSEROAN

SHAREHOLDING STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Sesuai dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Exposure (IPO), Perseroan telah mendapat jadwal efektif pada tanggal 28 Desember 2012 dengan jadwal pencatatan dibursa pada tanggal 16 Januari 2013.

Based on the company's IPO or Initial Public Exposure (IPO) plan, the effective schedule set for the company will be December 28, 2012 with the listing with Stock Exchange on January 16, 2013.

ANAK PERUSAHAAN

1. PT BOSWA MEGAPOLIS ("BOSWA")

BOSWA adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 3 Pebruari 1982, dihadapan Notaris Husni Usman, S.H., Notaris di Banda Aceh.

Berdasarkan Anggaran Dasar BOSWA memiliki kegiatan usaha yang bergerak dibidang perkebunan sawit dan industry pengolahan minyak kelapa sawit, perdagangan, leveransir, distributor, komisioner. Saat ini lingkup usaha BOSWA adalah perdagangan dan perkebunan sawit. BOSWA mulai beroperasi komersial pada tahun 2008.

Struktur Kepemilikan Saham BOSWA :

| No. | Keterangan / Description | Persentase / Percentage |
|--------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. | PT Multi Agro Gemilang Plantation | 91,0% |
| 2. | Tuan Siki Tjindaidy | 4,5% |
| 3. | Tuan Adi Zain | 4,5% |
| Total | | 100,00% |

2. PT BRENT MULTIDAYA ("Brent")

Brent didirikan pada tanggal 25 Juni 2007 berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Brent Multidaya Notaris Budiono Widjaja, S.H. Notaris di Jakarta nomor. 12, tanggal 25 Juni 2007. Bergerak dibidang perdagangan, kontraktor, karoseri, pertambangan umum, perkebunan, kebun, angkutan umum, percetakan, perbengkelan dan jasa. Saat ini lingkup usaha Brent adalah perdagangan dan perkebunan sawit. Brent belum beroperasi komersial.

Struktur Kepemilikan Saham Brent:

| No. | Keterangan / Description | Persentase / Percentage |
|--------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. | PT Multi Agro Gemilang Plantation | 99,998% |
| 2. | Tuan Susanto Sorip | 0,002% |
| Total | | 100,00% |

SUBSIDIARY COMPANIES

1. PT BOSWA MEGAPOLIS ("Boswa")

Boswa is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by Deed of Notary Public No. 23 dated 3 February 1982, drawn up before Husni Usman, SH, Notary Public in Banda Aceh.

Pursuant to the Articles of Association, Boswa is engaged in oil palm plantation and processing industry, trade, supplier, distributor, commissioner. At present, the scope of its business includes palm oil trade and plantation. BOSWA started its commercial operations in 2008.

Shareholding Structure (BOSWA) :

2. PT BRENT MULTIDAYA ("Brent")

Brent was established on June 25, 2007 by Notarial Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Brent Multidaya Notary Boediono Widjaja, SH Notary in Jakarta number 12 dated June 25 2007. The company is engaged in trade, contractor services, bodywork, general mining, plantation, public transportation, printing, repair station and services. At present, the scope of business of Brent is trading and plantation of palm oil. Brent has not started its commercial operation.

Shareholding structure ("Brent"):

3. PT BUMI ORION SAWIT SUBUR ("SUBUR")

SUBUR didirikan pada tanggal 08 Maret 2008 berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumi Orion Sawit Subur nomor. 04, tanggal 08 Maret 2008. Kegiatan usaha SUBUR adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum dan perkebunan kelapa sawit. Saat ini lingkup usaha SUBUR adalah perdagangan dan perkebunan sawit. SUBUR belum beroperasi komersial.

Struktur Kepemilikan Saham SUBUR:

| No. | Keterangan / Description | Persentase / Percentage |
|--------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. | PT Multi Agro Gemilang Plantation | 99,998% |
| 2. | Tuan Susanto Sorip | 0,002% |
| Total | | 100,00% |

DATA PERSEROAN

Notaris / Notary

Notaris H. Teddy Anwar, SH.SpN.

Jl. Bendungan Hilir raya No. 80,
T. (021)5741007-3, F. (021) 5749233-4

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Da Silva, Subandi, Suhardiadi

Gedung Artha Graha Lantai 23,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
T. (021) 5152474, 5154352, 5152495
F. (021) 5152495

Penilai Independen / Independent Appraiser

KJPP Maulana, Andesta & Rekan

Jl. Wijaya I No. 9-G Kebayoran Baru
Jakarta 12170
T. (021) 7210106, 7252035, F. (021) 7252036

Penjamin Pelaksana Emisi Efek / Underwriter

PT Valbury Asia Securities

Menara Karya, Lantai 10
Jl.HR.Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
T. 021-255 33 600, F. 021-255 33 723

3. PT BUMI ORION SAWIT SUBUR ("SUBUR")

SUBUR was established on March 8, 2008 by Notarial Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Bumi Orion Sawit Subur Number: 04 dated March 8 2008. SUBUR is engaged in general trade and oil palm plantation. SUBUR's present scope of business includes oil palm trade and plantation. SUBUR has not started its commercial operation.

Shareholding Structure ("SUBUR"):

CORPORATE DETAILS

Akuntan Publik / Public Accountants

KAP Johan Malonda Mustika & Rekan

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta
T. (021) 6617155, F. (021) 6630455

Biro Administrasi Efek / Registrar of Securities

PT BSR Indonesia

Komp Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1
No. 10-11, Jl. KH Hasyim Ashari Jakarta 10150
T. 021-6317828
F. 021-6317827

PT Brent Securities

Plaza Bapindo. Mandiri Tower Lantai 19
Jl.Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta 12190
T. 021-5266628
F. 021-5277259

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



01

Maksum Khandari Komisariss Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958 di Semarang. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1983.

Menjabat Komisariss Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) di PT Ciliandra Angky Abadi Group tahun 2009, Wakil Direktur Utama PT Tribakti Sarimas tahun 2006-2008, Komisariss PT Ciliandra Perkasa 2004-2005 dan Vice President Ciliandra Group tahun 2000-2004.

Maksum Khandari President Commissioner

Indonesian citizen, born in 1958 in Semarang, graduated from Faculty of Economics, Diponegoro University in Semarang in 1983.

Began serving as commissioner of the Company since 2011. Previously he served as as Chief Financial Officer (CFO) in PT Ciliandra Angky Abadi Group in 2009, Vice President Director of PT Tribakti Sarimas 2006-2008, Commissioner of PT Ciliandra Perkasa from 2004 to 2005 and Vice President of Ciliandra Group 2000-2004.

02

Nurhandy

Komisaris

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Lulus dari SMA Negeri Riau tahun 1976.

Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Orion Seruyan tahun 2008-2001, Komisaris PT Meridan Sejatisurya Plantation 1993-2007, Direktur PT Ciliandra Perkasa 1989-1995, Direktur PT Plamo Karya tahun

Nurhandy

Commissioner

Indonesian citizen, 52 years old. He graduated from State Senior High School Riau in 1976.

Began serving as Commissioner of the Company since 2012. He previously served as Commissioner of PT Bumi Orion Seruyan in 2008-2001, Commissioner of PT Meridan Sejatisurya Plantation 1993-2007, 1989-1995 Director of PT Ciliandra Perkasa, PT Plamo Karya tahun

03

**Mohammad Arsyad Zsatur Perwira
Putra Pamilih**

Komisaris

Warga negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Institute Bisnis Managemen dan Hukum tahun 1987.

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Boswa Megalopolis tahun 2009-2010.

**Mohammad Arsyad Zsatur Perwira
Putra Pamilih**

Commissioner

Indonesian citizen, 50 years old. He earned his Law degree from the Institute of Business Management and Law in 1987.

Independent Commissioner of the Company since 2010. He previously served as Managing Director of PT Boswa Megalopolis in 2009-2010.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



02

01

04

02

01

Susanto Sorip

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Randwick Technical College, Australia tahun 1988.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai President Direktur PT BPR Kredit Mandiri tahun 2007-2008, Direktur Marketing dan Kredit PT Permata Finance Indonesia tahun 2003-2006, Direktur Marketing PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 1999-2003, Manajer Regional PT Clipan Finance Indonesia Tbk 1998-2003, Manajer Cabang Medan PT Clipan Finance Indonesia Tbk 1991-1995.

Susanto Sorip

President Director

Indonesian citizen, 48 years old. He earned his degree of Bachelor of Engineering from Technical College Randwick, Australia in 1988.

He began serving as President Director of the Company since 2010. He previously served as President Director of PT BPR Kredit Mandiri tahun 2007-2008, Director of Marketing and Credit of PT Permata Finance Indonesia in 2003-2006, Director of Marketing PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 1999-2003, Regional Manager of PT Clipan Finance Indonesia Tbk 1998-2003, Manajer Cabang Medan PT Clipan Finance Indonesia Tbk 1991-1995.



02

Bobby Alianto

Direktur

Warga negara Indonesia, 39 tahun. Lulus dari SMA Tarakanita tahun 1991.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Santika Griya Persada, Komisaris di PT Boswa Megalopolis, Komisaris di PT Brent Multidaya dan Komisaris di PT Bumi Orion Sawit Subur.

Bobby Alianto

Director

Indonesian citizen, 39 years old. He graduated from Tarakanita Senior High School in 1991.

He began serving as the Director of the Company since 2007. At present, he is also serving as the Director of PT Santika Griya Persada, Commissioner of PT Boswa Megalopolis, Commissioner of PT Brent Multidaya and Commissioner PT Bumi Orion Sawit Subur.

03

Nanang Ibnur Rosyid

Direktur

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Brawijaya tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai GM Plantation di PT Dharma Agro Nusantara (Swakarsa Group) tahun 2007-2010, GM Plantation PT Tribakti Sarimas Perseroan tahun 2004-2007, Kepala Perencanaan PT Surya Dumai Perseroan tahun 2002-2004, Manajer Agronomi PT Multi Jaya Perkasa tahun 1997-2001.

Nanang Ibnur Rosyid

Director

Indonesian citizen, 44 years old. He earned his degree in Agriculture from Brawijaya University in 1992.

He began serving as the Director of the Company since 2010. He previously served as GM of Plantation in PT Dharma Agro Nusantara (Swakarsa Group) for the years 2007-2010, GM Plantation PT Tribakti Sarimas Perseroan for the years 2004-2007, Planning Coordinator PT Surya Dumai Perseroan for the years 2002-2004, Manager of Agronomy of PT Multi Jaya Perkasa for the years 1997-2001.

04

Elfo Safani

Direktur

Warga negara Indonesia, 36 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya tahun 1999.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Electronic Solution Indonesia tahun 2006-2008, Internal Auditor PT Jakarta, tahun 2005, Supervisor

Elfo Safani

Director

Indonesian citizen, 36 years old. He earned his degree in Economics from Atma Jaya University in 1999.

He began serving as Director of the Company since 2008. He previously served as Accounting and Finance Manager of PT Electronic Solution Indonesia tahun 2006-2008, Internal Auditor PT Jakarta in 2005, Supervisor

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

UMUM

Pada Desember 2010, Perseroan melakukan akuisisi sebesar 85% kepemilikan Boswa dan selanjutnya meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,00% pada Juni 2012.

Pada bulan Nopember 2010, Perseroan melakukan akuisisi sebesar 99,99% atas kepemilikan Brent (d/h PT Multi Agro Gemilang Mempawah).

Pada bulan April 2012, Perseroan melakukan akuisisi sebesar 50,00% atas kepemilikan Subur, dan selanjutnya meningkatkan kepemilikannya menjadi 99,99% pada bulan Mei 2012.

Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah mengembangkan sekaligus memperdagangkan tandan buah segar ("TBS").

Sampai periode 31 Desember 2012, diantara Perseroan, baru Boswa yang memiliki tanaman menghasilkan ("TM") dengan umur tanaman rata-rata 13 tahun seluas 325 Ha dan umur tanaman rata-rata 12 tahun seluas 555 Ha. Boswa melakukan penanaman di tahun 1999 dan 2000. Namun, sejak adanya tsunami tahun 2004, kebun sawit yang telah ditanam Boswa menjadi terlantar. Boswa mulai aktif kembali setelah masuknya PT Santika Griya Persada sebagai pemegang saham di tahun 2008. Dengan aktifnya Boswa di tahun 2008, Boswa kembali beroperasi secara komersial.

TINJAUAN KEUANGAN

Sebagai perusahaan publik Perseroan telah melaksanakan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dilakukan oleh Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan periode per 31 Desember 2012 dan 2011.

GENERAL

On December 2010, the Company acquired 85% of the outstanding shares of Boswa and subsequently increased its shareholding to 91,00% on June 2012

On November 2010, the Company acquired 99,99% equities in Brent (d/h PT Multi Agro Gemilang Mempawah).

On April 2012, the Company acquired 50,00% of the outstanding shares of Subur and further increased its shareholding to 99,99% on May 2012.

The core business of the Company at present is developing Palm Oil Plantations as well as the harvesting and trading of Fresh Fruit Bunches ("FFB").

Until December 31 2012, among the group companies, only Boswa has productive plants ("TM") with average plant age of 13 years in the area measuring 325 Ha and average plant age of 12 years in the area measuring 555 Ha. Boswa carried out the planting in 1999 and 2000. However, due to tsunami disaster in 2004, its planted oil palm estate has been abandoned. Boswa began active in the operation after the participation of PT Santika Griya Persada as the shareholder in 2008. Boswa has continued its commercial operation.

FINANCIAL REVIEW

As a public company, it has Consolidated Financial Statement in compliance with Finance Accounting Standards generally acceptable in Indonesia prepared by Public Accountant Johan Malonda Mustika & Rekan per 31 December 2012 and 2011.



Neraca

Aset

Pertumbuhan Aset di tahun 2012 adalah sebesar Rp950.086 juta atau 36,75%, dibanding aset pada tahun 2011 sebesar Rp694.759 juta. Peningkatan ini di karenakan peningkatan aset tetap di antaranya tanaman menghasilkan dan pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS).

Liabilitas / Hutang

Penurunan jumlah liabilitas bersih di tahun 2012 adalah sebesar Rp45.254 juta atau 9,64% dari liabilitas tahun 2011, dengan jumlah liabilitas pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp424.047 juta dan Rp469.301 juta. Penurunan hutang ini di karenakan penurunan hutang perusahaan.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 133,32% dengan jumlah ekuitas sebesar Rp526.039 juta dibanding tahun 2011 sebesar Rp225.458 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor dari pemegang saham Perseroan sebesar Rp 300.000 Juta.

Laporan Laba Rugi

Penjualan

Penjualan bersih TBS Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp38.679 juta atau meningkat sebesar 3,63% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2011 sebesar Rp37.323 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS).

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp29.235 juta pada tahun 2012 dan Rp29.933 juta pada tahun 2011, hal ini menggambarkan terjadi penurunan sebesar 3,33%. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan Harga Beli TBS.

Balance

Asset

In 2012, the company's assets increased by 36,75% to IDR 950.086 million as compared to Rp694.759 million previously. This growth was attributable to an increase in fixed assets such as planted immature oil palms and the ongoing construction of our Palm Oil Mill.

Liabilities

The decline in total net liabilities in 2012 was Rp45.254 million or 9,64% from those in 2011 with total liabilities in 2012 and 2011 of Rp424.047 million and Rp469.301 million, respectively. Decline in liabilities was attributable to a decline in the company's outstanding trade payables.

Equity

Total equity of the Company in 2012 grew by 133,32% equivalent to Rp526.039 million compared with those in 2011 of Rp225.458 million. The increase was attributable to addition to the paid-up capital by the shareholders in the Company amounting to IDR 300.000 million in demand.

Income Statement

Sales

The Company's net sales of TBS in 2012 was Rp38.679 million or increased by 3,63% compared with net sales in 2011 amounting to Rp37.323 million. The increase is attributable to the increased volume of FFB sales.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold amounted to IDR 29.235 million in 2012 and IDR 29.933 million in 2011 indicating the decline by 3,33% which was attributable to an increase in the production of FFB and a reduction in the average purchase price of FFB bought from local independent landholders.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp4.081 juta dan Rp3.135 juta atau mengalami peningkatan beban usaha sebesar 30.18%.

Laba Bersih

Laba bersih perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp1.985 juta atau menurun sebesar 47,83% jika dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2011 sebesar Rp3.805 juta. Hal ini dipengaruhi oleh beban bunga pinjaman.

Arus Kas

Arus Kas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp8.147 juta atau menurun sebesar Rp 462 juta dibanding dengan jumlah kas bersih pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp8.609 juta, hal ini terutama disebabkan kenaikan pembayaran kas kepada pemasok / pembelian material tanaman.

Arus Kas Investasi

Peningkatan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp209.426 juta dibandingkan dengan periode tahun 2011 sebesar Rp179.694 juta hal ini mengalami peningkatan sebesar Rp29.732 juta, terutama disebabkan peningkatan perolehan aset tetap dan penerimaan kembali uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas Pendanaan

Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp56.531 juta yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp203.007 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp146.476 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan setoran modal dari pemegang saham dan perolehan hutang bank.

Rasio Keuangan

Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya.

Operating Expenses

Operating expense in 2012 and 2011 was IDR4.081 million and Rp3.135 million, respectively, or increased by 30,18% due mainly to a substantial increase in the provision of pension liabilities.

Net Profit

Net profit of the Company in 2012 amounted to IDR1.985 million or dropped by 47,83% compared with those in 2011 amounting to IDR3.805 million. This is attributable to a significant increase in interest expense.

Cash Flow

Operating Cash Flow

Net cash generated from the operations in 2012 amounted to IDR 8.147 million or decreased by IDR 462 million compared with net cash in 2011 amounting to IDR8.609 million, which is mainly attributable to decrease in cash revenue from the customers.

Investment Cash Flow

Increase in net cash applied for investment in 2012 amounted to IDR209.426 million compared with those in 2011 amounting to IDR179.694 million or increased by IDR29.732 million, mainly attributable to purchase of fixed assets and refund of advance payment for purchase of fixed assets.

Funding Cash Flow

Increased net cash generated from funding increased by IDR56.531 million in 2012 which amounted to IDR203.007 million compared with those in 2011 amounting to IDR146.476 million. This was attributable to the increase in paid-up capital by the shareholders and bank loan.

Financial Ratio

Solvability

Solvability ratio means ratio that represents the capability of the company to fulfill short-term and long-term liability.

| | 2012 | 2011 |
|--|--------|---------|
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset / Total Liabilities / Total Assets | 44,63% | 67,54% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas / Total Liabilities / Total Equity | 80,61% | 208,15% |

Rasio Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan indikator yang mengukur kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Return on Asset

Return on Assets is an indicator measuring the capability of the company to generate net profit from the management of assets owned.

| | 2012 | 2011 |
|---|-------|-------|
| Jumlah Laba bersih/Jumlah Aset / Total Net Profit / Total Assets | 0,20% | 0,54% |

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas.

Return on Assets

Return on assets means the capability of the Company to generate net profit from equity.

| | 2012 | 2011 |
|--|-------|-------|
| Jumlah Laba bersih/Jumlah Ekuitas / Total net profit / Total Equity | 0,38% | 1,68% |

Likuiditas dan Sumber Modal

Kebijakan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan terutama dengan kebutuhan pendanaan modal kerja, pembelian bibit tanaman dan pembebasan/pelebaran lahan perkebunan dengan mengandalkan arus kas dari hasil penjualan Tandan Buah Segar (TBS) dan dana penjualan saham perseroan.

Liquidity and Capital Resources

The policy of the company in fulfilling its liquidity needs in regards to the funding for working capital, purchase of plant seeds and acquisition/extension of plantation area relies upon the cash generated from the sales of FFB, credit facility from the bank and the issuance of company shares to the general public.

Berikut adalah kontrak dan komitmen yang dimiliki Perseroan yang terkait dengan likuiditas :

Below are contracts and commitments of the Company related to liquidity:

1. Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp350.000 Juta untuk keperluan pendanaan Perseroan . Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, tanah milik Perseroan.

1. Credit facility with PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company received credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk up to maximum of IDR350.000 million for funding. The credit facility is secured by inventories and land owned by the Company.

2. Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan PT Primasawit Teknik Berjaya

Anak perusahaan BOSWA, memiliki Surat Perjanjian Kerja No. 0001/BM-PKS/III/JKT/2012, tanggal 1 Maret 2012, untuk pembangunan pabrik pengolahan kelapa

2. Construction of Palm Oil Mill (MCC) with PT Primasawit Teknik Berjaya

Boswa, the company's subsidiary in Aceh entered into Agreement No. 0001/BM-PKS/III/JKT/2012 dated March 1 2012 for the construction of an oil palm mill with

sawit dengan PT Primasawit Teknik Berjaya dengan jangka waktu pembangunan pabrik dan fasilitas pendukungnya selama 14 bulan, sejak uang muka dibayarkan.

PT Primasawit Teknik Berjaya. The construction period of the mill and the supporting machinery is contracted for 14 months starting from the date of the first payment.

Selain itu untuk menambah permodalan, Perseroan berencana untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada awal tahun 2013, sebanyak 4.000.000.000 (empat miliar) saham biasa atau sebanyak 44,44% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan sejumlah 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham biasa atas nama hasil pelaksanaan Penawaran Umum tersebut, dimana pada setiap 10 (sepuluh) saham baru tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham.

In addition to the increase in paid up capital by existing shareholders in 2012, the Company carried out an Initial Public Offering in early 2013 for 4.000.000.000 (four billion) common shares or 44,44% of the issued and paid-up capital and 400.000.000 (four hundred million) Series-I Warrant issued accompanying the registered common shares from such Public Offering, which in each 10 (ten) new shares there is attached 1 (one) Series-I Warrant issued at no charge as incentive to the Shareholders.

Hasil dari Penawaran Umum tersebut sesuai rencana akan digunakan untuk pembayaran hutang Perseroan, penyertaan modal Perseroan pada anak perusahaan serta perkembangan/ perluasan area perkebunan.

The proceeds from the Public Offering has been applied for debt repayment of the Company, equity participation in the subsidiaries and development/expansion of plantation area.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATING REVIEW

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah pengembangan perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Bengkayang Propinsi Kalimantan Barat, memiliki ijin lokasi seluas 15.000 Ha, saat ini perseroan memiliki tiga anak perusahaan yang berlokasi di Calang Aceh, Tembilahan, Riau dan Pontianak Kalimantan Barat. Jumlah total cadangan lahan dari grup ini seluas 44,044 ha dengan lahan yang sudah di bebaskan seluas 20,388 ha dan lahan yang telah tertanam 9,418 ha.

The current business of the company is development of oil palm plantations situated in Kabupaten Bengkayang Propinsi Kalimantan Barat with permit area measuring 15.000 Ha. In addition, the company also owns three subsidiaries with existing or developing oil plantations in Calang, Aceh; Tembilahan, Riau; and Pontianak, West Kalimantan. The total land bank of the group is 44,044 ha with acquired land reaching 20,388 ha and planted area of 9,418 ha.

Luas area perkebunan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

The total plantation area owned by the Company is presented in the following table :

| Keterangan / Description | Luas Area / Area Width |
|--|------------------------|
| Ijin Lokasi dan HGU / Area Permit and Land certificate | 50.387 Ha |
| Lahan Sudah Dibebaskan / Hectares of acquired land | 21.552 Ha |
| TBM / immature oil palm | 8.538 Ha |
| Tanaman Menghasilkan / mature oil palm | 880 Ha |

Sedangkan profil umur dan tanaman dari perkebunan sawit yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut :

The age profile of oil palm planted by the Company is as given in the table below:

| TahunTanam / Planting Year | U m u r Tanaman / Planting Age | MAGP (Ha) | Boswa (Ha) | Brent (Ha) | Subur (Ha) | TOTAL |
|----------------------------|--------------------------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|
| 1999 | 13 | - | 325 | - | - | 325 |
| 2000 | 12 | - | 555 | - | - | 555 |
| 2008 | 4 | 186 | - | - | - | 186 |
| 2009 | 3 | 1.742 | 430 | - | - | 2.172 |
| 2010 | 2 | 1.517 | 843 | - | - | 2.360 |
| 2011 | 1 | 1.531 | 742 | - | - | 2.273 |
| 2012 | 0 | 699 | 528 | - | - | 1.547 |
| Total | | 5.675 | 3.423 | - | - | 9.418 |

Total luas area tertanam di Group Perseroan adalah seluas 9.418 Ha, baru seluas 186 Ha yang merupakan areal TBM yang saat ini berproduksi. Adapun hasil produksi TBS yang dipanen masih berupa buah pasir dimana pada Buah Janjang Rata-rata ("BJR") masih dibawah 4kg.

Total planted area covers 9.418 Ha and 186 Ha of which is TBM area currently productive. The fresh fruit bunch harvested from the area is early fruits where Average Long Fruit (*Buah Janjang Rata-rata*) ("BJR") is below 4kg.

Proses memanen TBS pada tanaman kelapa sawit telah mencapai usia TM, yaitu sekitar 4 tahun sejak ditanam. Pada periode usia muda hingga 7 tahun, tingkat produksi TM masih relatif rendah. Tanaman kelapa sawit mencapai tingkat produksi yang tinggi pada periode usia prima antara 8-17 tahun. Kemudian tingkat produksi tanaman kelapa sawit mulai menurun setelah memasuki periode usia tua di atas 17 tahun. Oleh karenanya, area perkebunan dan profil tanaman perkebunan mempengaruhi secara material jumlah dan tingkat produksi TBS.

The harvesting process of Fresh Fruit Bunch on oil palm reaching the TM age, about 4 years since the planting. In the early period until 7 years, TM production level will remain low. Oil palm plant will be highly productive in its prime age between 8-17 years. The productivity of oil palm plant will reduce after mature period above 17 years. Plantation area and plant profile will materially affect the quantity and production level of FFB.

Proses pembebasan dan pengajuan ijin HGU

Land Acquisition and Application of Lease Permit

Dalam rangka memperluas area perkebunan, Perseroan senantiasa melaksanakan berbagai proses dan tahapan-tahapan untuk memperoleh ijin perluasan area tersebut, tahapan-tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

For the purpose of expanding plantation area, the Company has carried out various process and stages for area expansion permit, the stages include:

Pada tahap ini, Perseroan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal pembangunan perkebunan kelapa sawit di area ijin lokasi yang diberikan oleh Pemerintah Daerah setempat.

In this stage, Company carried out dissemination to the community on development of oil palm plantation in the permit area given by the local authority.

- | | |
|--|---|
| <p>a. Setelah Perseroan memperoleh ijin lokasi dari Pemerintah Daerah setempat, Perseroan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal pembangunan perkebunan kelapa sawit yang terletak di area sesuai ijin lokasi.</p> <p>b. Sosialisasi dilakukan untuk mencapai kesepakatan pembebasan lahan dengan masyarakat. Perseroan melakukan pengukuran lahan keliling dan bidang lahan masyarakat, setelah itu Perseroan menjadwalkan pembebasan dan ganti rugi kepada masyarakat.</p> <p>c. Kemudian Perseroan melakukan ANDAL sebagai prasyarat untuk permohonan ijin usaha perkebunan.</p> <p>d. Setelah lahan dibebaskan dan diperoleh beserta ijin usaha perkebunan dan ANDAL, Perseroan mengajukan permohonan Hak Guna Usaha kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan tembusan kepada Pemerintah Daerah dan otoritas terkait.</p> <p>e. Setelah diperoleh permohonan HGU dari Perseroan, BPN lewat Panitia B akan membentuk tim kadastral (pengukuran) yang melibatkan Pemda setempat, untuk menentukan seberapa luas area yang akan diajukan.</p> <p>f. Setelah mendapat pengukuran, maka Perseroan akan melanjutkan pengurusan SK HGU BPN Pusat, dan akan memperoleh sertifikat HGU BPN Kabupaten lalu membayar BPHPT.</p> | <p>a. After the company holds the area permit issued by the Local Authority, the Company carried out public dissemination on the development of oil palm plantation situated in the area stated in the permit.</p> <p>b. Public dissemination is carried out to reach agreement on land acquisition with the local communities. The company performed land measurement and community land and set the schedule for land acquisition and compensation to the affected community members.</p> <p>c. The company also performed Environmental Impact Analysis as a prerequisite for obtaining plantation permit.</p> <p>d. After land acquisition, plantation permit and Environmental Impact Analysis, Company submitted application for Lease Right to National Land Agency with copy to Local Government and relevant authorities.</p> <p>e. After the Company obtained Lease Right, National Land Agency will, through Committee B, form a cadastral team which involved local government to specify the width of area for which application is submitted.</p> <p>f. After the measurement, Company will continue applying for Lease Right to Central National Land Agency and will thereafter obtain certificate of Lease Right of National Land Agency at Regency Level and Pay BPHPT.</p> |
|--|---|

Merujuk peraturan Menteri Negara Agraria No.2 Tahun 1999, Perseroan harus mengakuisisi tanah dalam waktu 1 s/d 3 tahun tergantung ukuran, minimal 50% atau akan kehilangan haknya. Perseroan sudah membebaskan lebih dari 50% dari luas ijin lokasi 15.000 hektar, dan sudah mengajukan ijin HGU seluas 3.530 hektar (dalam proses di BPN Pusat). Dilihat dari hasil pencapaian, menurut Perseroan, kecil kemungkinannya ijin lokasi tidak dapat diperpanjang dan pengajuan ijin HGU tidak dapat disetujui.

As per Regulation of Minister of Agrarian Affairs No.2 of 1999, the Company must acquired the land within 1 until 3 years dependent on the area width at minimum of 50% or lose the rights. Company has acquired more than 50% of the permit area of 15.000 hectares and submitted application for Lease Right for 3.530 hectares (in the process at Central National Land Agency). Based on such progress, it is unlikely that area permit cannot be extended and application for lease right will be rejected.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Perseroan saat ini dan di masa mendatang sebagai berikut:

1. Usia tanaman kelapa sawit mulai berproduksi pada tahun ke 4 (empat) dan mencapai puncak produksi pada tahun ke 7 (tujuh), dan mulai mengalami penurunan produksi pada tahun ke 18 (delapan belas). Usia tanaman kelapa sawit di Perseroan hingga saat ini, rata-rata masih berusia 3 (tiga) tahun dan baru mulai memasuki kategori TM. Dengan masih mudanya usia tanaman kelapa sawit pada saat ini, jumlah produksi TBS akan terus meningkat untuk beberapa tahun yang akan datang.
2. Saat ini Perseroan masih memiliki lahan seluas 35.209 Ha dan Perseroan yakin bahwa sebagian besar dari sisa lahan yang ada akan dikembangkan sebagai perkebunan kelapa sawit.
3. Untuk mendapatkan hasil TBS yang terbaik, Perseroan menggunakan bibit yang secara genetik lebih baik dan telah disertifikasi. Perseroan yang menerapkan secara ketat penggunaan bibit kelapa sawit yaitu hanya bibit kelapa sawit yang dipeoleh dari produsen bibit kelapa sawit yang diakui oleh pemerintah dan Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Perseroan percaya akan terjaminnya mutu dan kualitas bibit yang telah disertifikasi. Produsen bibit kelapa sawit telah melakukan penelitian bibit kelapa sawit secara seksama baik dari segi varietasnya maupun produktivitasnya. Sebelum melakukan penanaman kelapa sawit, Perseroan melakukan seleksi ketat kualitas bibit. Seleksi ketat kualitas bibit dimulai dari pemilihan produsen bibit, penjelasan yang menyeluruh dan jaminan mutu yang diberikan produsen, serta akreditasi yang diperoleh dari pemerintah. Seleksi ketat juga berarti pengamanan transportasi bibit dari

Competitive Advantages

Competitive Advantages of the Company at present and in the future:

1. Oil palm plant will achieve productive period in the 4th (fourth) year and peak productivity in the 7th (seventh) year and productivity will reduce in the 18th (eighteenth) year. The age of oil palm plant of the Company is now at the average of 3 (three) years and is entering TM category. With early age of oil palm plantation, total FFB production will continue to increase in a few years to come.
2. At present, the Company still has 35,209 ha of available land for conversion and the company is confident that the majority of the land will be converted into palm oil trees.
3. To have superior quality of TBS, the Company uses the seeds as genetically superior and certified. The company applied strict selection of seeds sourced from oil palm seeds supplier recognized by the government and Center for Oil Palm Research. The Company is confident about the quality of certified seeds. Manufacturer of oil palm seeds has performed thorough research on oil palm seeds in terms of variety and productivity. Before planting oil palm, the Company sorted the quality of seeds. Strict selection of seed quality begins from selection of seed manufacturer, full explanation and quality assurance given by the manufacturer, and accreditation by the government. Strict selection will also mean safeguarding of seeds from manufacturer to oil palm estate to ensure no forgery, contamination or damage to seeds. Oil palm received by the Company in the oil palm estate will also be selected through the

produsen sampai dengan lokasi kebun sawit perlu di kawal secara bertanggungjawab guna menjamin tidak adanya pemalsuan, pencemaran dan atau kerusakan bibit. Bibit kelapa sawit yang diterima oleh Perseroan di lokasi kebun, juga akan diseleksi beberapa kali selama masa pembibitan. Hal ini diterapkan oleh pihak Perseroan untuk menjamin kualitas pertumbuhan dan potensi produktivitas pohon kelapa sawit yang dirawat dan di budidayakan.

4. Perseroan secara konsisten menerapkan praktek-praktek (*industries best practice*) dalam melaksanakan perawatan tanaman kelapa sawit dan panen TBS. Praktek-praktek (*industries best practice*) adalah praktek-praktek yang dilakukan dan diakui oleh para pelaku di industry perkebunan kelapa sawit sebagai praktek terbaik dan terbukti memberikan hasil yang optimal. Dalam hal perawatan kelapa sawit antara lain Perseroan melakukan pemupukan mengikuti hasil analisa daun dan tanah, aktivitas pengendalian gulma dilakukan secara mekanis maupun kimiawi. Dalam melakukan panen TBS, Perseroan mengaplikasikan teknik atau metode panen yang benar dan lazim di industry perkebunan kelapa sawit, sebagai contoh menjaga rotasi panen maupun kematangan buah agar tidak panen buah mentah atau terlalu masak.

Langkah-langkah *Best Practice* antara lain:

1. Pembelian kecambah dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, contoh: bibit Socfindo, bibit PPKS, Lonsum dan lain-lain.
2. Sistem pembukaan lahan yang benar tanpa adanya pembakaran.
3. Sistem konservasi lahan di areal yang akan ditanam, contoh: pembuatan teras, pembuatan parit dan penanaman kacang.
4. Melakukan pemupukan yang benar yang didahului dengan menganalisa daun dan tanah, tepat dosis, tepat jenis pupuk dan tepat system aplikasi.
5. Membatasi pemakaian pestisida secara berlebihan karena akan mengganggu lingkungan.

seeding. This is applied by the Company to assure the continuous quality of growth and potentials.

4. The company has consistently applied practices (*industries best practice*) in growing oil palm plants and FFB harvest. Industrial best practices mean practices applied and recognized by oil palm plantation companies and proven optimized output. In breeding oil palm, the Company performed fertilizing based on analysis on leaves and soil, mechanical or chemical weed. In harvesting FFB, the Company applied appropriate and accepted harvesting techniques and method in oil palm plantation industry, for example keeping the harvest rotation or ripeness of fruits to prevent from harvesting unripe or overripe fruits.

Steps in Best Practices:

1. Purchase of sprouts from reliable and accountable sources for example: Socfindo, PPKS, Lonsum and et cetera.
2. Correct and appropriate land clearing system without burning.
3. Land conservation system in the area to be planted for example: terracing, guttering and legume planting.
4. Correct and appropriate fertilization preceded by analysis on leafs and soil, correct dosage, correct fertilizer and correct application system.
5. Limiting the excessive use of pesticides will affect the environment.

PROSPEK USAHA

Sampai saat ini hampir seluruh konsumsi CPO domestik dipasok dari produksi lokal, sedangkan impor hanya dilakukan dalam jumlah yang sangat kecil. Di Indonesia, industri minyak goreng merupakan pemakai CPO terbesar. Diperkirakan pabrik fraksinasi/rafinasi yang menghasilkan bahan baku minyak goreng menyerap lebih dari 80% pasok minyak sawit di dalam negeri. Sisanya dikonsumsi industri margarine/shortening, industri sabun, dan industri kimia (oleochemical). Sedangkan penyerapan minyak sawit oleh industri non makanan masih belum begitu besar yaitu sekitar 700 ribu- 800 ribu dari total konsumsi CPO nasional.

Industri minyak kelapa sawit nasional merupakan salah satu sektor yang dapat melalui krisis global dan kini terus berkembang menjadi penghasil devisa utama di Indonesia.

Melihat prospek permintaan CPO dunia yang tinggi dan harga kelapa sawit yang mulai meningkat lagi, maka industri CPO masih akan tetap menjadi sektor yang menarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia. Namun diharapkan minat investor tidak hanya terbatas pada industri hulu, namun diharapkan juga dapat mengembangkan industri hilirnya. Dengan demikian industri hilir CPO akan berkembang, sehingga akan mendapatkan nilai tambah yang lebih besar.

Perseroan berkeyakinan bahwa konsumsi minyak kelapa sawit dalam negeri akan terus meningkat, disebabkan oleh populasi yang bertambah dan juga iklim ekonomi yang membaik. Perseroan juga optimistis bahwa harga minyak kelapa sawit internasional juga akan terus meningkat, yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada permintaan dunia untuk minyak kelapa sawit dan minyak nabati lainnya yang digunakan antara lain untuk biofuel. Tanpa adanya kejadian yang tidak terduga, Perseroan berkeyakinan bahwa dinamika permintaan dan pasokan dunia akan terus mendukung harga minyak kelapa sawit.

Faktor-faktor dalam negeri dan internasional sebagaimana dibahas diatas akan memberikan iklim yang baik untuk Perseroan mendorong pertumbuhannya di masa depan. Dengan kondisi

BUSINESS PROSPECTS

To this date, almost all domestic CPO consumptions are supplied from local production while import is very low. In Indonesia, cooking oil industry is the largest consumer of CPO. It is estimated that fractionation/refinement plant which generate cooking oil raw material has absorbed more than 80% of domestic palm oil. The remaining is consumed by margarine/shortening, soap and oleochemical manufacturer. Consumption of palm oil by non-food manufacturer is relatively low about 700 thousand - 800 thousand of total domestic CPO consumption.

Domestic palm oil industry is one of the sectors which survived the global crisis and is now growing into the primary revenue generator in Indonesia.

Looking at the prospects of increased world demand for CPO and higher price of oil palm, CPO industries will remain an attractive sector for investment in Indonesia. However, it is expected that investors will not share their interest only in upstream industry, but also the downstream. CPO upstream industry will grow and generate greater added value.

Company is confident that domestic palm oil plantation will continue to grow thanks to increased number of population and recovering economic climate. The Company is also optimistic that the price of international palm oil will continue to rise as attributable to significant increase in world demand for palm oil and other vegetable oil applied for biofuel. Without any unforeseeable event, Company is confident that the movement of world demand and supply will continue to increase supporting the price of palm oil.

Domestic and international factors as above discussed will also provide good climate for the Company to drive its growth in the future. With such a condition, the Company is confident that

usaha seperti ini, Perseroan berkeyakinan bahwa peluang untuk memanfaatkan profil usia tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan yang akan mendukung peningkatan produksi TBS untuk beberapa tahun ke depan dan Perseroan bermaksud untuk meningkatkan usahanya lebih lanjut melalui perluasan lahan perkebunan kelapa sawitnya dan meningkatkan kemampuan pengolahannya.

Analisis Dampak Lingkungan

Oleh karena potensi dampak pengoperasian perkebunan terhadap lingkungan hidup, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktek usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan dimana dimungkinkan, akan menggunakan metode-metode yang ramah lingkungan untuk proses panen maupun produksi. Hal ini mencakup penggunaan tandan kosong sebagai pupuk, membuat tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan memproses air limbah dari proses produksi di fasilitas pengolahan air limbah Perseroan. Selain dari hal yang sudah dibahas sebelumnya, Perseroan juga menerapkan kebijakan ketat untuk meminimalkan pembakaran lahan dan produk limbahnya.

Sebagai bagian dari program pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan telah melakukan studi ANDAL pada tahapan awal pembangunan perkebunan. Sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan Hidup. Anak-anak Perusahaan juga telah melakukan studi ANDAL.

Perseroan telah memiliki ANDAL yang tertuang dalam ANDAL Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit di Kecamatan Lembah Bawang, Kecamatan Samalantan, Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang, Propinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan Surat

the opportunity to make use of plant age of oil palm plantation will support the increase in FFB production in the years to come and Company will improve its efforts through expansion of oil palm plantation and its processing capacity.

Environmental Impact Analysis

It is inevitable that the operation of plantation will likely bear impact on environment, The company is committed to implementing business practices accountable to environment and where possible, apply environmentally-friendly methods for harvest and production. This includes empty bunch as fertilizer, top soil to prevent from erosion and waste treatment from production process in water treatment plant. In addition to the above, the Company also adopts strict policy to minimize land burning and waste.

As part of environmental management program, the Company has conducted Environmental Impact Analysis in the early stage of plantation development. As prescribed by applicable law specifically Law Number 23 of 1997 on Environment. Subsidiary companies have also carried out Environmental Impact Analysis.

The Company has its Environmental Impact Analysis set forth in the Environmental Impact Analysis on Oil Palm Plantation and Oil Palm Processing Mill in Kecamatan Lembah Bawang, Kecamatan Samalantan, Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang, Propinsi Kalimantan

Keputusan Bupati Bengkayang no. 17/IL-BPN/BPN/BKY/2005 tentang Ijin Lokasi lahan sampai dengan : 15.000 ha dan kapasitas produksi sampai dengan: 60 ton TBS/jam yang telah disetujui oleh Komisi Amdal Departemen Kehutanan pada bulan Mei 2007.

Tidak ada limbah yang dihasilkan dalam perkebunan kelapa sawit. Penanganan jenis limbah mencakup penggunaan tandan kosong sebagai pupuk, membuat tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan memproses air limbah dari proses produksi di fasilitas pengolahan air limbah Perseroan.

Barat. As per Decree of Regent of Bengkayang no. 17/IL-BPN/BPN/BKY/2005 on Area Permit up to: 15.000 ha and production capacity up to: 60 ton TBS/hour as approved by Commission for Environmental Impact Analysis with the Ministry of Forestry on May 2007.

No waste is generated from oil palm plantation. The handling of waste type includes use of empty bunch as fertilizer, cover crop to prevent from erosion and treatment of waste from production process in the waste treatment plant.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menggunakan tenaga kerja yang ahli, handal dan profesional dalam bidang perkebunan untuk tercapai produktifitas yang maksimal. Perseroan secara sungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

It is the commitment of the Company to hiring expert, reliable and professional human resources in the field of plantation to optimize productivity. The company is seriously and continuously following the development and quality of human resources through capacity building and welfare service for all employees.

Komposisi Karyawan

Berikut adalah tabel perkembangan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen pada tahun 2011 dan 2012.

Employee Composition

Below is a table of the development of the composition of the Company's employees in management level in 2011 and 2012.

| Jabatan / Position | 2012 | 2011 |
|---|-----------|-----------|
| Komisaris / Commissioner | 3 | 3 |
| Direktur / Director | 4 | 4 |
| VP/Senior Manager / VP / Senior Manager | 2 | 2 |
| Menejer / Manager | 5 | 5 |
| Asisten Meneger / Assistant Manager | 18 | 18 |
| Staff / Staff | 3 | 3 |
| Non Staff | 56 | 26 |
| Total | 91 | 61 |

Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan pada tahun 2011 dan 2012.

Below is the table of employee composition in the Company according to education level in 2011 and 2012.

| Pendidikan / Education | 2012 | 2011 |
|------------------------------|-----------|------------|
| S-3 | - | - |
| S-2 | 1 | - |
| S-1 | 21 | 21 |
| Diploma / Diplome | 3 | 3 |
| ≤ SMU / ≤ Senior High School | 56 | 80 |
| Total | 80 | 104 |

Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia pada tahun 2011 dan 2012.

Below is the table of employee composition according to age group in 2011 and 2012.

| Usia / Age | 2012 | 2011 |
|-----------------------------------|-----------|-----------|
| s/d 30 Tahun / Up to 30 Years Old | 45 | 34 |
| 30-45 Tahun / 30-45 Years Old | 25 | 26 |
| > 45-55 Tahun / > 45-55 Years Old | 13 | 1 |
| > 55 Tahun / > 55 Years Old | 2 | - |
| Total | 85 | 61 |

Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang masa kerja pada tahun 2011 dan 2012.

Below is the table of employee composition according to term of service in 2011 and 2012.

| Masa Kerja / Term of Service | 2012 | 2011 |
|-----------------------------------|-----------|-----------|
| s/d 5 Tahun / Up to 5 Years Old | 91 | 61 |
| 5-10 Tahun / 5-10 Years Old | - | - |
| > 10-40 Tahun / > 10-40 Years Old | - | - |
| > 40 Tahun / > 40 Years Old | - | - |
| Total | 91 | 61 |

Kesejahteraan Karyawan

Untuk meningkatkan produktifitas karyawan dalam bekerja, Perseroan senantiasa memberikan perhatian pada kesejahteraan berupa gaji dan tunjangan kepada karyawan yang antara lain adalah:

- Jaminan sosial tenaga kerja, berupa Jamsostek
- Tunjangan hari raya (THR)
- Bantuan pengobatan dan bantuan perawatan di rumah sakit
- Bantuan biaya melahirkan
- Bantuan pembelian kacamata
- Bantuan pembelian seragam
- Pemenuhan Upah Minimum Regional
- Dan adanya Koperasi Karyawan

Employee Welfare

In optimizing the productivity of employee, the Company is committed to paying full attention to the welfare of employee in the form of salary and allowance which includes:

- Labor Social Security
- Festive Day Allowance
- Healthcare and Hospitalization Allowance
- Maternity Allowance
- Optical Allowance
- Uniform Purchase Allowance
- Compliance with Regional Minimum Wage
- Employee Cooperatives



Sistem Kenaikan Gaji

Upaya kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional.

Dalam penentuan sistem kenaikan atau penyesuaian gaji karyawan, Perseroan senantiasa mengikuti dan mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku, sejalan dengan produktifitas atas kinerja karyawan, laju inflasi, standar gaji minimum atau upah minimum regional (UMR).

Pelatihan Karyawan

Perseroan memiliki program pengembangan karir keahlian karyawan melalui training yang dilakukan secara rutin. Pada tahun 2012 Perseroan telah melakukan training untuk kepala perkebunan mengenai “Konsep dan metode membuat anggaran tahunan berdasarkan analisa pekerjaan.”

Secara berkesinambungan Perseroan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang difokuskan pada kemampuan perawatan tanaman, sesuai dengan fase tanam kebun, sejak penanaman bibit sampai pada masa panen.

Salary Increase System

The Company pays salary to the employees in compliance with Regional Minimum Wage.

In establishing salary increment system for employees, Company observes and complies with the applicable rules and regulations in line with the employee productivity, inflation rate, minimum wage standards or regional minimum wage.

Employee Training

Company provides career development program for employee expertise through regular training. In 2012, company also provided training for plantation superintendent on the “Annual Budget Concept and Method based on Performance Analysis.”

The company continuously provides trainings focused on the capacity to breed plants based on estate planting stage from seed planting until harvesting.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dalam meningkatkan produktifitas dan efektifitas pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG").

Prinsip-prinsip pokok GCG, yang diimplementasikan Perseroan antara lain adalah prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran serta prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan kebijakan Perseroan, untuk mencapai tujuan, target serta program yang direncanakan sekaligus menjaga kepentingan seluruh stakeholder Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

RUPS merupakan struktur tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan prinsip GCG, dimana Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai elemen utama pelaksanaan GCG, yang dalam implementasinya didukung oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan *Corporate Secretary* sampai jajaran manajemen dibawah.

RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun, sebagai media bagi manajemen dan para pemegang saham, guna mengambil kebijakan dan strategi Perseroan ditahun yang akan datang.

Pada tahun 2012, perseroan telah mengadakan RUPS dan telah menghasilkan beberapa keputusan diantaranya adalah:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika & Rekan.
2. Menyetujui untuk dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Expose* ("IPO").
3. Mengangkat dan menetapkan komposiai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

To increase the productivity and effectiveness of corporate management, Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing Good Corporate Governance ("GCG").

The fundamental principles of GCG implemented by the Company include among others disclosure, accountability, reliance, fairness and principles of prudence in each decision taking of the Company to achieve target and programs while defending the interest of all stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

GMS is a structure in the corporate governance for the implementation of GCG principles in which Board of Commissioners and Board of Directors are the primary element in the implementation of GCG, supported by Internal Audit Unit, Audit Committee and Corporate Secretary to the lower management.

GMS is convened at minimum of 1 (once) in a year to facilitate the management and shareholders to adopt policy and strategy of the Company in the coming years.

In 2012, the company convened GMS and adopted resolutions as follows:

1. To accept and approve the Annual Statement of the Company for the year ended on 31 December 2011 audited by Public Accountant Johan Malonda Mustika & Rekan.
2. To approve the Initial Public Offering ("IPO").
3. To appoint and fix the composition of the new members of Board of Commissioners and Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi, memantau, mengevaluasi terhadap pelaksanaan jalannya seluruh kebijakan strategis Perseroan dan jalannya pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat, arahan kepada Direksi terhadap kebijakan dan strategi yang diambil oleh manajemen Perseroan jika diperlukan.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

1. Memastikan terlaksananya implementasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional, pada seluruh tingkatan atau jenjang manajemen.
2. Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
4. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, tidak dapat terlibat langsung dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh Direksi Perseroan.
5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.

Di tahun 2012 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaria serta mengadakan rapat gabungan bersama Direksi, diantaranya membahas laporan keuangan dan kinerja serta perkembangan Perseroan secara umum.

DIREKSI

Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan dan jalannya kegiatan operasional Perseroan adalah tugas dan tanggungjawab pokok direksi, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar dan undang-undang yang berlaku. Direksi memastikan jalannya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, pada seluruh tingkatan jenjang manajemen.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is also responsible for overseeing, monitoring and evaluating the performance of all strategic policies of the Company and in general the course of management and to give useful advice and directions to the Board of Directors on the policy and strategy taken by the corporate management where necessary.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. Ensure the implementation of GCG principles in each operation, at all levels or lines of management.
2. Oversee and monitor the performance of duties and responsibilities of Board of Directors and give advice to the Board of Directors, direct, monitor and evaluate the performance of strategic policy of the Company.
4. Board of Commissioners will not in the performance of supervisory duties be directly involved in decision taking by the Board of Directors.
5. To ensure that Board of Directors has taken follow up action and given response to report and give recommendation to the Board of Commissioners, Auditor and Shareholders.

In 2012 Board of Commissioners convened meeting at which there were present all members of Board of Commissioners and held joint meeting with the Board of Directors to discuss the financial statement, performance and growth of the Company in general.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors assumes full responsibility for the management and operation of the Company within the authorities and responsibilities set forth in the Articles of Association and applicable legislations. Board of Directors will ensure the implementation of GCG principles at all levels of management.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Operasional Perseroan, untuk mencapai target dan tujuan yang ditetapkan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun Rencana Bisnis dan/ atau merevisinya melalui persetujuan Dewan Komisaris dan meng sosialisasikannya kepada seluruh jenjang manajemen operasional dibawahnya dan memastikan pelaksanaannya tidak melanggar prinsip-prinsip GCG.
4. Direksi menetapkan struktur organisasi perusahaan, beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dengan pengarah dan nasihat dari Dewan Komisaris.
5. Direksi berhak mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan.
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja terhadap Program Kerja yang telah ditetapkan.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin bulanan, yang dihadiri oleh seluruh Direksi. Dalam beberapa kali Direksi mengundang Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat bersama mendiskusikan kinerja serta perkembangan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. Board of Directors assumes full responsibility for the operational management of the Company in order to accomplish target and objectives set.
2. Board of Directors must direct and manage the Company within its authorities and responsibilities set forth in the Articles of Association and applicable legislations.
3. Board of Directors must prepare Business Plan and/or revise same upon consent of the Board of Commissioners and distribute the plan to all levels of management and ensure non-contravention of GCG principles.
4. Board of Directors establishes the organizational structure of the company, including description of tasks, authorities and responsibilities in the relevant area under direction and upon advice from the Board of Commissioners.
5. Board of Directors has the right to manage all resources owned by the Company in accomplishing the target set.
6. Board of Directors must hold Annual Work Meeting to evaluate and assess the performance of Work Program set.
7. Board of Directors must be accountable to the performance of duties and tasks to the General Meeting of Shareholders.
8. Board of Directors will provide accurate and relevant data and information to the Board of Commissioners.

In 2012, Board of Directors convened quarter meeting at which there were present all members of Board of Directors. On some occasions Board of Directors invited the Board of Commissioners to hold joint meeting to discuss and assess the performance and growth of the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“Peraturan No. IX.I.7”). Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat No. 017/MAG.P-HRD/SK-PKMP/IX/2012 tanggal 17 September 2012.

Tugas unit audit internal adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan strategis, mewakili Perseroan dalam membangun citra Perseroan dan meningkatkan sistem pengendalian internal dan memastikan operasional perusahaan berjalan dengan baik serta meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan manajemen risiko dan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Profile Unit Audit Internal



Muhammad Sjahrir Habie

Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Makassar pada tahun 1998. Serta Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Manajer Audit Internal Perseroan pada tahun 2012 sampai sekarang, menjabat Koordinator Internal Audit PT Tira Austenite Tbk (2008-2012), Manajer Internal Audit PT Dharmatama Megah Finance (2007-2008), Supervisor Internal Audit

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a work unit in the company serving the function of internal audit as required by Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam dan LK) No. IX.I.7, attachment to Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam dan LK) No.Kep-496/BL/2008 of November 28 2008 on Standardization and Guideline on Unit Audit Internal Charter (“Regulation No. IX.I.7”). The Company has Internal Audit Unit and Risk Management as per Letter No. 017/MAG.P-HRD/SK-PKMP/IX/2012 dated September 17 2012.

The task of internal audit unit is to assist the management in performing strategic policy, represent the Company and to build the image of the Company and to improve the internal control system and to ensure effective and seamless operations of the Company while improving the efficiency through risk management and implementation of GCG principles.

Internal Audit Unit Profile

Muhammad Sjahrir Habie

Internal Audit

Indonesian citizen, 42 years, he obtained his Bachelor of Universitas Islam Indonesia, Makassar in 1998. As well as the Accounting Profession, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 2004.

Served as the Company's Internal Audit Manager in 2012 until now, served as Internal Audit Coordinator PT Tira Austenite Tbk (2008-2012), Manager Internal Audit Dharmatama PT Megah Finance (2007-2008), Internal Audit Supervisor Main Radian Interinsco Tbk

PT Radian Utama Interinsco Tbk (2005-2006), Supervisor Internal Audit PT Tunas Ridean Tbk (2005-2006), Supervisor Internal Audit pada PT Semesta Citra Dana (2004-2005) dan Supervisor External Audit Drs. Irwanto Public Accounting Firm (1998-2004).

KOMITE AUDIT

Pada tahun 2012 Perseroan belum membentuk Komite Audit, sehingga dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan No.IX.1.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Peraturan BEI No. I-A, Perseroan wajib membentuk Komite Audit dalam waktu 6 (enam) bulan sejak perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek atau RUPS Perseroan berikutnya, kejadian mana yang lebih cepat terlaksana. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Pernyataan Kesiapan Membentuk Komite Audit Perseroan tanggal 18 Juni 2012, Perseroan menyatakan dan berjanji untuk membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan pada BEI atau RUPS Perseroan berikutnya, kejadian mana yang lebih cepat terlaksana.

Serta memenuhi Peraturan Bapepam-LK Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2013, Komite akan memperbaharui Piagam Komite Audit Perseroan untuk diimplementasikan pada tahun 2013.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta memiliki sistem dan pelaksanaan pengawasan yang baik dan independen. Komite Audit bertanggungjawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan yang diberikan oleh Direksi serta melaksanakan tugas-tugas lainnya sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.

PT (2005 - 2006), Internal Audit Supervisor Tbk PT Tunas (2005-2006), Internal Audit Supervisor at PT Citra Fund Universe (2004-2005) and the External Audit Supervisor Drs. Irwanto Public Accounting Firm (1998-2004).

AUDIT COMMITTEE

In 2012, the Company had no Audit Committee, thus, to implement Corporate Governance, the Company formed an Audit Committee in accordance with Regulation No.IX.1.5, attachment to Regulation of Chairman of No. Kep-29/PM/2004 of September 24 2004 on Establishment and Guideline on Tasks of Audit Committee in conjunction with Regulation of BEI No. I-A, the Company is required to establish Audit Committee within 6 (six) months after listing of the company in the Stock Exchange or the subsequent General Meeting of Shareholders, whichever is earlier. For such purpose, as per Letter of Intent to Establish Audit Committee on June 18 2012, the Company declared and promised to establish Audit Committee in accordance with the applicable rules with effect for 6 (six) months as from the listing date of the company's shares in Indonesian Stock Exchange or subsequent GMS, whichever is earlier.

Audit Committee must also comply with Regulation of Bapepam-LK Kep-643/BL/2012 of December 7 2012 on Establishment and Guideline on Task of Audit Committee with effect as of 2013, the Committee will revise the Corporate Audit Committee Charter for implementation in 2013.

The task of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in managing the company effectively and efficiently and to establish good and independent control system. Audit Committee is responsible for giving recommendation to the Board of Commissioners for report submitted by the Board of Directors and to perform other tasks as follows:

1. To review analysis on Financial Statement for credibility and objectivity of financial statement.

2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
 4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
 5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
2. To perform analysis on the compliance by the Company with laws on Capital Market and other applicable legislations pertinent to the operations of the Company.
 3. To perform analysis on audit by Auditor Internal.
 4. To deliver report to the Board of Commissioners on risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors.
 5. to maintain confidentiality of corporate documents, data and information of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memelihara dan membangun hubungan serta komunikasi dengan pihak regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4. dalam rangka perkembangan Pasar Modal dan meningkatkan pelayanan Emiten kepada masyarakat pemodal, setiap Perusahaan Publik diwajibkan membentuk tugas dan fungsi *Corporate Secretary* yang antara lain adalah :

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten terhadap ketentuan peraturan tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- d. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan LK serta masyarakat, termasuk tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

CORPORATE SECRETARY

To maintain and foster relations and communications with regulators, capital market communities, investors and public communities, to fulfill disclosure obligation in conformance to principles of GCG, the Company has established Corporate Secretary.

As per Regulation of Bapepam dan LK No. IX.I.4. for development of Capital Market and to improve the services by Issuer to the investor community, each Public Company is required establish the tasks and functions of Corporate Secretary as follows:

- a. To keep up with the movement of Capital Market especially applicable regulations on Capital Market.
- b. To provide services to the company on each information required by investor related to condition of Issuer or Public Company.
- c. To give inputs to the Board of Directors of Issuer on regulations on Capital Market and the implementing regulations.
- d. As intermediary or contact person between issuer or Public Company and Bapepam and LK and public communities including on Listing of Shares and Equity Stock other than Shares issued by Registered Company.

Selain tugas diatas *Corporate Secretary* juga wajib melaksanakan tugas:

1. Menyiapkan daftar informasi khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan tercatat.
2. Membuat daftar para pemegang saham Perseroan termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
3. Menghadiri dalam rapat direksi dan membuat notulen hasil rapat.
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/MAGP/SK-PKP/IX/2012 tanggal 14 September 2012, Perseroan telah mengangkat Risming Andyanto sebagai *Corporate Secretary* Perseroan.

Profile Sekretaris Perusahaan



Risming Andyanto Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971 di Jakarta. Lulus dari Business Management University of San Francisco. Memulai karirnya di Bank of America tahun 1991 - 1994 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President, pada tahun 1994 – 1995 bergabung di Standard Chartered Bank. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak 2008 dan mulai menjabat sebagai Corporate Secretary sejak 14 September 2012.

Other than the above tasks, *Corporate Secretary* must also assume the following tasks:

1. Prepare list of information specifically related to Board of Directors, Board of Commissioners and families in the registered Companies or affiliates including shareholding, business relations and other roles which may result in conflict of interest in the registered Companies.
2. prepare shareholder register in the Company including shareholding of 5% or more.
3. attend meeting of Board of Directors and prepare minutes of meeting.
4. convene GMS.

As per Resolution of the Board of Directors of the Company No. 008/MAGP/SK-PKP/IX/2012 of September 14, 2012, the Company has appointed Risming Andyanto as *Corporate Secretary*.

Corporate Secretary Profile

Risming Andyanto Corporate Secretary

Indonesian Citizen, born in 1971 in Jakarta. He graduated from Business Management University of San Francisco. He started his career in Bank of America in 1991 - 1994 last serving as Assistant Vice President, in 1994 – 1995 joining in Standard Chartered Bank. He started joining with the Company since 2008 and began serving as Corporate Secretary since September 14, 2012.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan.

Risiko utama yang dihadapi perseroan adalah Risiko Fluktuasi Harga Komoditi, dimana Harga jual produk-produk Perseroan sangat bergantung pada harga *Crude Palm Oil* ("CPO") di pasar Internasional. Harga internasional CPO dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan pada:

- Permintaan dan pasokan produk CPO (termasuk jenis minyak nabati lainnya, terutama minyak kedelai);
- Tingkat produksi CPO (termasuk minyak nabati lainnya) yang terutama dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan luas daerah perkebunan;
- Konsumsi dunia dan cadangan CPO (dan minyak nabati lainnya);
- Perkembangan ekonomi dunia.

Selain risiko diatas terdapat risiko-risiko lainnya yang dihadapi antara lain adalah:

- Perseroan Memiliki Riwayat Usaha yang Terbatas, Sebagai perusahaan yang memiliki riwayat usaha yang masih baru, maka ada keterbatasan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi sebagai pengelola perkebunan kelapa sawit. Dalam hal ini tidak ada jaminan keberhasilan terhadap pertumbuhan perusahaan dan kinerja di masa yang akan datang seperti misalnya tidak adanya jaminan tentang adanya kenaikan signifikan dalam produktifitas hasil panen, kesinambungan akuisisi lahan beserta pembebasan lahan dan ijin lokasinya, pembangunan secara berkesinambungan infrastruktur lokasi lahan perkebunan kelapa sawit. Kegagalan Perseroan untuk mengelola perkebunan atau usahanya secara efektif bisa menimbulkan dampak buruk terhadap perkembangan dan produksi TBS, yang pada akhirnya akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

RISK MANAGEMENT

In running its business, the Company is facing the risks which may affect the outcome of the Company.

The main risk faced by the Company would be the risk of Commodity Price Fluctuation, where the selling price of the Company is highly dependent on the price of Crude Palm Oil ("CPO") in International Market. International Price of CPO may be affected by factors including changes on:

- Demand and supply of CPO products (including other vegetable oil, mainly soybean oil);
- CPO production level (including other vegetable oil) mainly affected by climate condition and the width of plantation area;
- World consumption and CPO reserves (and other vegetable oil);
- Growth of world's economy.

Other than the risks above, other risks include:

- The Company has Limited Business Record, as a company with new business records, there is limited information used as reference for evaluation as oil palm plantation. There is no assurance for the success in the growth of the Company and future performance as there is no assurance on significant increase in productivity of harvest, continuity of land acquisition and permits, development of local infrastructures in oil palm plantation. The failure of the Company to manage plantation and its business effectively would create adverse impact on the growth and production of TBS, which eventually create negative impact on the financial condition and business outcome.

- Risiko Iklim, dimana pada sektor perkebunan iklim memiliki pengaruh dalam menghasilkan TBS. Menghadapi risiko ini Perseroan menerapkan sisten pemeliharaan yang baik mulai dari pemilihan bibit dan pemupukan yang tepat hingga masa panen
- Risiko Persaingan Usaha, Saat ini, CPO adalah produk minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia, selanjutnya minyak kedelai dan minyak *repeseed* adalah kedua dan ketiga yang paling banyak di konsumsi. Produk substitusi dari CPO tersebut kebanyakan dihasilkan oleh negara maju. Negara-negara produsen minyak nabati sebagai pesaing CPO sering melakukan kampanye yang mendiskreditkan minyak sawit melalui isu kesehatan seperti kandungan kolesterol yang tinggi. Kampanye seperti ini dalam jangka panjang dapat membentuk citra negatif bagi konsumen tentang penggunaan CPO. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pergeseran konsumsi dari minyak sawit ke minyak nabati lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan Perseroan yang pada saat ini masih menghasilkan TBS sebagai produk utamanya.
- Risiko Keamanan Kebun, Pencurian hasil kebun dan penjarahan serta kerusakan antar kelompok masyarakat di sekitar perkebunan merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Risiko ini berpotensi untuk menyebabkan jumlah TBS Perseroan menjadi berkurang sehingga dapat berdampak negatif bagi kinerja keuangan. Meminimalisir risiko ini, dilakukan penjagaan/patrol perkenunan serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.
- Risiko Hilangnya Ijin Pengelolaan dan Keterbatasan Lahan, selama ini Perseroan senantiasa mendapatkan ijin pengelolaan lahan. Melalui pengajuan perpanjangan ijin secara dini sebelum masa ijin pengelolaan habis serta berusaha untuk dapat menambah luas lahan yang dikelola.
- Climate risk, for plantation sector, climate is highly influential on production of TBS. In anticipating and mitigating the risk, the Company is applying good and correct breeding system from selection of seeds and fertilization until harvest period
- Business Competition Risk, At present, CPO is a vegetable oil product most widely consumed in the world, then soybean oil and repeseed oil is the second and third mostly consumed. Substitute products of CPO are mostly produced by developed countries. Vegetable oil producer countries as competitor to CPO frequently carried out campaign which discredit palm oil through health issues such as high. Such campaign will in the long run create negative image to consumers on CPO consumption. This condition may also cause shift of consumption from palm oil to other vegetable oil. This will materially affect the revenue and profit which presently produces TBS as its primary product.
- Estate Security Risk. Estate product theft and looting among local community groups is one of the risks faced by the Company. Such risk will potentially cause reduction in the quantity of TBS which bears adverse impact on financial performance. Minimizing the risk may be carried out by estate patrol and by maintaining mutual relations with local community.
- Risks of Revocation of Management Permit and Limited Area, to this point, the Company has always obtained land management permit by early submitting application for extension of management permit and uses its endeavors to have wider area to manage.

Manajemen senantiasa berusaha sekuat tenaga untuk dapat mengelola risiko yang dihadapi secara baik, melalui antisipasi dan penanganan secara dini terhadap kemungkinan-kemungkinan timbulnya risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

The management consistently uses its best endeavors to manage risk effectively by anticipating and mitigating early any possible risk in the future.

STRATEGI DAN RENCANA DI MASA MENDATANG

Perseroan telah menyusun strategi untuk meningkatkan produktifitas Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, Perseroan merencanakan untuk memperbesar perkebunan kelapa sawit dengan mengembangkan lahan yang saat ini belum ditanami yaitu seluas 14.448 Ha. Di masa depan Perseroan akan terus melakukan ekspansi lahan baik dengan mengajukan ijin lokasi baru atau mengakuisi perusahaan perkebunan yang sesuai dengan kriteria Perseroan seperti lokasi, kualitas, harga perkebunan dan juga kemampuan pendanaan Perseroan.
2. Pembangunan PKS baik melalui anak perusahaan maupun oleh Perseroan sendiri, jika produktifitas TBS telah mencapai pada kapasitas maksimal.
3. Perseroan akan membuat dan menerapkan standar operasional prosedur dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit, mulai dari pembukaan lahan, proses penanaman kelapa sawit, perawatan kelapa sawit, proses panen, hingga proses pengolahan TBS sehingga didapatkan efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan untuk meningkatkan produktivitas hasil yang diharapkan.
5. Pada areal baru, Perseroan akan melakukan penanaman kelapa sawit dengan menggunakan bibit unggul yang akan diseleksi secara ketat sebelum ditanam, sehingga diharapkan tanaman tersebut dapat mencapai atau melebihi standar produksi TBS yang dihasilkan.

FUTURE STRATEGY AND PLAN

The Company has established strategy to improve the productivity as described below:

1. From 2012 until 2015, the Company is planning to expand oil palm plantation by growing the unplanted areas measuring 14.448 Ha. In the coming future, Company will continuously expand the land by submitting application for new area or acquiring plantation company meeting the criteria such as location, quality, estate price and financing capacity of the Company.
2. Development of Oil Palm Plantation through subsidiaries or by the Company, if the productivity of Fresh Fruit Bunch has reached maximum capacity.
3. Company will prepare and implement standard operating procedure in running oil palm plantation starting from land clearing, oil palm planting, breeding of oil palm, harvest until processing of FFB to accomplish efficiency and effectiveness in for expected productivity.
5. In the new area, Company will plant oil palm using superior seeds through strict selection to achieve the standard FFB produced as expected or beyond expectation.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
("CSR"))**

Sebagai perusahaan yang lahir dan tumbuh ditengah-tengah masyarakat. Perseroan memiliki komitmen moral bahwa entitas bisnis yang baik adalah dengan membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program CSR sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikembangkan oleh Perseroan berorientasi pada peningkatan kapasitas penerima manfaat, Program dengan menjaga kearifan lokal dan eksplorasi potensi Perseroan mengedepankan kualitas program dengan aktivitas yang tepat pada sasaran, memberikan inspirasi, memperkuat kepercayaan publik dan bernilai signifikan. Program CSR dilakukan bersama masyarakat sekitar dapat meliputi aspek religi, pendidikan/pengajaran dan sosial, dengan memperhatikan kemanfaatan, prioritas dan kesempatan yang tersedia.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company incepted and growing in the community, the Company has its moral commitment that a good business entity is pursued by creating balance of the economic, environmental and social goals. With this principle, the Company is providing CSR program to realize harmony with the need of stakeholders.

Corporate social responsibility developed by the Company is emphasized on building the capacity beneficiary. The program is implemented by preserving local courtesy and exploration of potentials of the Company which sets the priority for program quality with effective target, giving aspirations, reinforcing public trust and significance of value. CSR program is implemented with the local communities involving religious, education and social aspects by taking into view the usefulness, priority and opportunity available.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement from The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2013.

Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk assume full liabilities to the content of this Annual Report signed on March 2013.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Maksum Khandari
Komisaris Utama
President Commissioner



Nurhandy
Komisaris
Commissioner

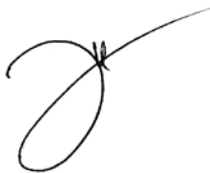


Muhammad Arsyad Zsatur
Perwira Putra Pamilih
Komisaris | Commissioner

Direksi The Board of Directors



Susanto Sorip
Direktur Utama | President Director



Bobby Alianto
Direktur | Director




Nanang Ibnur Rosyid
Direktur | Director



Elfo Safani
Direktur | Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally



LAPORAN KEUANGAN 2012 DAN 2011

2012 and 2011 Financial Highlights

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally